

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

IV.1. Kesimpulan

1. Lokasi kecelakaan tertinggi berada di Jalan tol Ruas Jakarta-Tangerang adalah pada KM 25A
2. Profil kecelakaan di Jala Tol Ruas Jakarta-Tangerang sebagai berikut
 - A. Tingkat kecelakaan dengan klasifikasi paling tinggi terjadi pada KM 25A dengan 3 kejadian kecelakaan
 - B. Kondisi perkerasan jalan di lokasi kecelakaan tertinggi mengalami beberapa kerusakan seperti jalan berlubang dan bergelombang
 - C. Tipe kecelakaan tertinggi yaitu dengan klasifikasi tabrakan ganda dengan jumlah 9 Kejadian kecelakaan
 - D. Berdasarkan hari dan waktu kejadian kecelakaan tertinggi pada hari kerja (Rabu). Klasifikasi waktu tertinggi terjadi pada pukul 00.00-06.00 WIB Dengan 41 Kejadian kecelakaan.
 - E. Tipe kecelakaan yang sering terjadi adalah kendaraan Truk sedang Dengan 33 kejadian kecelakaan
 - F. Lokasi kecelakaan tertinggi adalah berada pada laju 1 dengan 22 Kejadian kecelakaan
3. Berdasarkan hasil DRK, Rekomendasi yang diharapkan yaitu kebutuhan fasilitas keselamatan seperti perlengkapan jalan, dan perbaikan perkerasan jalan
4. Berdasarkan SPM Jalan Tol ruas Jakarta-Tangerang sudah memenuhi kriteria sesuai PM PU Nomor 16 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol
5. Berdasarkan hasil perhitungan evaluasi kinerja lalu lintas dengan adanya contraflow dapat memengaruhi kinerja lalu lintas menjadi lebih lancar pada KM 0-3, dan diperpanjang hingga KM 3-6 Jalur B. Hasil perhitungan analisis tidak mempertimbangkan jika terjadi gangguan pada kendaraan di jalan tol.

IV.2. Saran

1. Melakukan perbaikan perlengkapan jalan yang mengalami kerusakan yang disebabkan karena tertabrak oleh kendaraan saat kejadian kecelakaan, hilang, dan lain sebagainya.
2. Melakukan giat Operasi ODOL secara rutin kepada kendaraan yang melebihi muatan karena bisa merusak perkerasan jalan bahkan bisa menjadi penyebab terjadinya kecelakaan
3. Perekapan data kecelakaan, data volume lalu lintas sebaiknya diperbaiki dan dirapihkan Kembali agar lebih lengkap dan tertata sehingga informasi mampu tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadir Abdul. 2006. "Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional." *Transportasi Peran Dan Dampaknya Dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional* 1:121–31.
- Yana, A. A. G. Agung, Ketut Swijana, and Santiari Dewi. 2007. "Studi Kelayakan Jalan Tol Pengambengan-Pengragoan." *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil* 11(1):39–44.
- Undang-undang No.38 Tahun 2004 Tentang Jalan Tol. Jakarta
- Undang-undang No.22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Jakarta.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.16 Tahun 2014 Tentang Standa Pelayanan Minimal Jalan Tol. Jakarta
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.13 Tahun 2014 Tentang Rambu lalu lintas. Jakarta
- Panduan Kapasitas Jalan Indonesia 2023